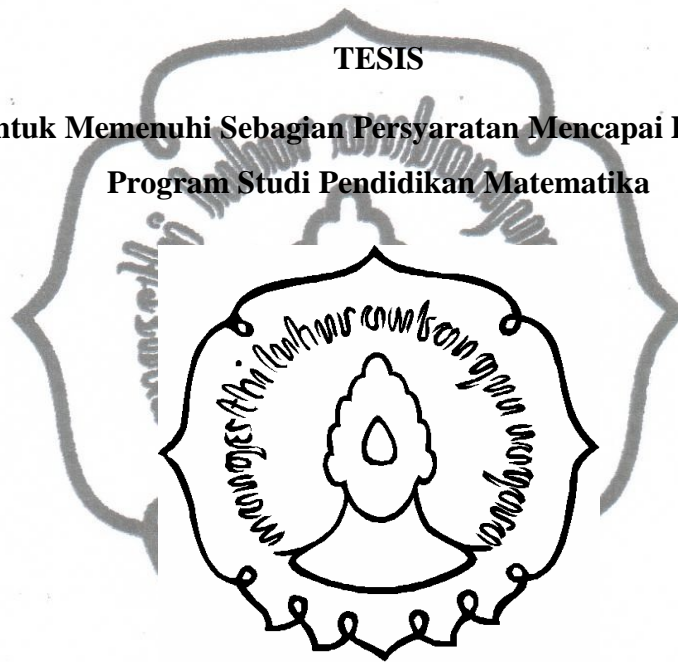


**PROFIL PROSES BERPIKIR KRITIS SISWAKELAS VIII
SMP NEGERI 3 SURAKARTA DALAM MEMECAHKAN
MASALAH POKOK BAHASAN SISTEM PERSAMAAN
LINEAR DUA VARIABEL (SPLDV) DITINJAU DARI
KECERDASAN MAJEMUK DAN GENDER**

TESIS

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Studi Pendidikan Matematika**



Oleh :

Mika Ambarawati

S851302049

**PROGRAM PASCASARJANA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

commit to user
2014



**PROFIL PROSES BERPIKIR KRITIS SISWA SMP KELAS
VIII NEGERI 3 SURAKARTA DALAM MEMECAHKAN
MASALAH POKOK BAHASAN SISTEM PERSAMAAN
LINEAR DUA VARIABEL (SPLDV) DITINJAU DARI
KECERDASAN MAJEMUK DAN GENDER**

Disusun oleh:

Mika Ambarawati

NIM. S851302049

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing

Komisi	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing			
Pembimbing I	Dr. Mardiyana, M.Si. NIP.19660225 199302 1 002		18 Juni 2014
Pembimbing II	Dr. Sri Subanti, M.Si. NIP. 19581031 198601 2 001		2 Juli 2014

Telah dinyatakan memenuhi syarat

Pada tanggal 09 Juli 2014

Mengetahui

Ketua Program Studi Magister Pendidikan Matematika
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UNS



Prof. Dr. Budiyono, M.Sc.

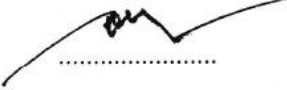
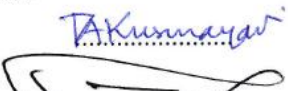


NIP. 19530915197903 1 003

commit to user

**PROFIL PROSES BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS VIII SMP
NEGERI 3 SURAKARTA DALAM MEMECAHKAN MASALAH POKOK
BAHASAN SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL (SPLDV)
DITINJAU DARI KECERDASAN MAJEMUK DAN GENDER**

Disusun oleh:
Mika Ambarawati
NIM. S851302049

Tim Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	Prof. Dr. Budiyono, M.Sc NIP. 19530915 197903 1 003		2014
Sekretaris	Prof. Drs. Tri Atmojo K, M.Sc., Ph.D NIP. 196308261 198803 1 002		2014
Anggota	Dr. Mardiyana, M. Si NIP.19660225 199302 1 002		2014
	Dr. Sri Subanti, M.Si NIP. 19581031 198601 2 001		2014

Telah dipertahankan di depan penguji
Dinyatakan telah memenuhi syarat
pada tanggal **10 7 AUG 2014**

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah, M. Pd
NIP. 19600727 198702 1 001

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Matematika



Prof. Dr. Budiyono, M.Sc.
NIP. 19530915197903 1 003

commit to user

PERNYATAAN ORISINALITAS DAN PUBLIKASI ISI TESIS

Saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Tesis yang berjudul: “Profil Proses Berpikir Kritis Siswa SMP Kelas VIII Negeri 3 Surakarta dalam Memecahkan Masalah Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Ditinjau dari Kecerdasan Majemuk dan Gender” ini adalah karya penelitian sendiri dan bebas plagiat, serta tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis digunakan sebagai acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber acuan serta daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti plagiat dalam karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan (Permendiknas No. 17, tahun 2010).
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi tesis pada jurnal atau forum ilmiah lain harus seijin dan menyertakan tim pembimbing sebagai *author* dan FKIP UNS sebagai institusinya. Apabila dalam waktu sekurang-kurangnya satu semester (enam bulan sejak pengesahan Tesis) saya tidak melakukan publikasi dari sebagian atau keseluruhan isi Tesis ini, maka Prodi Magister Pendidikan Matematika FKIPUNS berhak mempublikasikannya pada jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh Prodi Magister Pendidikan Matematika FKIPUNS. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Surakarta, Juli 2014

Mahasiswa,

commit to

Mika Ambarawati

MOTTO

- Barangsiapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri.” (QS Al-Ankabut [29]: 6).
- Kebijakan dan kebajikaan adalah perisai terbaik.
- Jadilah orang bijak yang dapat mengambil keputusan yang baik.
- Tugas kita bukanlah untuk berhasil. Tugas kita adalah untuk mencoba, karena didalam mencoba itulah kita menemukan dan belajar membangun kesempatan untuk berhasil.



PERSEMBAHAN

Ibudan Ayah yangselalumemberikan motivasi, do'adankasihsatunya.

*Teman-teman Magister PendidikanMatematika FKIP UNS periode 2013 yang
selamainiberjuangbersama-sama.*

Almamaterku

Pembaca yang budiman



commit to user

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti haturkan pada sang Ilahi Robbi Allah SWT yang selal melimpahkan rahmat, hidayah, dan karuniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.

Penelitian tesis ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. M. Furqon Hidayatullah, M.Pd., Dekan fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNS, yang telah memberikan ijin untuk penelitian tesis ini.
2. Prof. Dr. Budiyono, M.Sc. Ketua Program Studi Magister Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Dr. Mardiyana, M.Si., Pembimbing Akademik dan dosen pembimbing I, yang begitu sabar dalam memberikan bimbingan, pengarahan, motivasi, juga nasehat dan saran dalam penelitian tesis ini.
4. Sri Subanti, M. Si., dosen pembimbing II, yang begitu sabar dalam memberikan bimbingan, pengarahan, motivasi, juga nasehat dan saran dalam penelitian tesis ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Magister Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah banyak memberikan bekal ilmu dan pengetahuan.
6. Dr. Gatut Iswahyudi, M.Si., Dr. Budi Usodo, M.Pd., dan Drs. Sarjono, ST, M.Si. validator instrumen yang begitu sabar dalam memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi dalam memperbaiki instrumen penelitian tesis ini.
7. Dr. Budi Usodo, M.Pd., Edi Irawan, S.Pd, M.Pd., dan Supardi, S.Pd. validator instrumen wawancara yang begitu sabar dalam memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi dalam memperbaiki instrumen penelitian tesis ini.
8. Dr. Asrowi, M.Pd., Drs. Soleh Amini Yahman, M.Si., Psikolog., dan Maryono, S.Pd, M.Si. validator instrumen angket yang begitu sabar dalam memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi dalam memperbaiki instrumen penelitian tesis ini. *commit to user*

9. Abdul Haris Alamsah, S.Pd, M.Pd. dan Drs. Wahyu Suadi, M.Pd. yang telah memberikan izin untuk uji coba instrumen penelitian dan izin penelitian.
10. Supardi, S.Pd. dan siswa-siswi Kelas VIII. 7, VIII.8, dan VIII.9 SMP Negeri 3 Surakarta yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
11. Ayah dan bunda tercinta yang selalu mendoakan dan memberi dukungan tiada hentinya.
12. Teman-teman Magister Pendidikan Matematika FKIP UNS angkatan 2013 yang selalu memberi semangat, semoga tali silaturahmi kita tetap terjaga, dan semoga kesuksesan menyertai kita semua.
13. Segenap pihak yang telah membantu peneliti dari pembuatan proposal, penelitian, sampai penelitian tesis ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini dengan limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Harapan penulis semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun penulis, dan dapat menjadi sumbangan bagi perkembangan ilmu pendidikan.

Surakarta, Agustus 2014

Peneliti

Mika Ambarawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI TESIS.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS DAN PUBLIKASI ISI TESIS	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR DIAGRAM.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	10
1. Berpikir	11
2. Proses Berpikir.....	11
3. Proses Berpikir Kritis.....	13
4. Masalah.....	16
5. Pemecahan Masalah.....	18
6. Proses Berpikir Kritis dalam Pemecahan Masalah	19
7. Kecerdasan Majemuk	21
8. Gender dan Kemampuan Pemecahan Masalah.....	26
9. Materi Pokok.....	28
B. Penelitian yang Relevan.....	28
C. Kerangka Teoritik	30

commit to user

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	32
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
C. Subjek Penelitian	35
D. Prosedur Pemilihan Subjek Penelitian	35
E. Data dan Sumber Data	38
F. Teknik Pengumpulan Data	38
G. Instrumen Penelitian	40
H. Teknik Keabsahan Data	46
I. Teknik Analisis Data	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penentuan Subjek Penelitian	50
B. Hasil Pengembangan Instrumen Penelitian	51
C. Pengumpulan Data Penelitian	56
D. Laporan Keabsahan Data	58
E. Paparan dan Analisis Data	58
F. Pembahasan Hasil Penelitian	125

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	135
B. Implikasi	137
C. Saran	137

DAFTAR PUSTAKA 139**LAMPIRAN.....** 144

Diagram 3.1 Alur Pemilihan Subjek Penelitian 37

Diagram 3.2 Alur Pengembangan Ilustrasi Bantu Pertama 42

Diagram 3.3 Alur Pengembangan Instrumen Bantu Kedua..... 44



DAFTAR TABEL
commit to user

Tabel 2.1	Indikator Pemecahan Masalah Matematika	20
Tabel 2.2	Perbedaan Emosional dan Intelektual Antara Laki-Laki dan Perempuan.....	27
Tabel 4.1	Siswa dengan Kecerdasan Linguistik dan Matematis-Logis	50
Tabel 4.2	Siswa yang Memenuhi Kriteria Subjek Penelitian.....	51
Tabel 4.3	Nama Validator Instrumen Bantu Pertama	52
Tabel 4.4	Nama Validator Instrumen Bantu Kedua.....	54
Tabel 4.5	Nama Validator Instrumen Pengelompokan Kecerdasan Majemuk	55
Tabel 4.6	Komentar atau Saran dari Validator.....	55
Tabel 4.7	Triangulasi Data Subjek HF.....	72
Tabel 4.8	Triangulasi Data Subjek LM.....	88
Tabel 4.9	Triangulasi Data Subjek RIA.....	104
Tabel 4.10	Triangulasi Data Subjek ARP.....	121

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Pra-survey dan Transkrip Wawancara Siswa RAN Tes Pemecahan Masalah I.....	145
Lampiran 2 Hasil Pra-survey dan Transkrip Wawancara Siswa RAN Tes Pemecahan Masalah II	149
Lampiran 3 Jawaban Tertulis Survey Awal untuk Mengetahui Tingkat Keterbacaan Instrumen.....	154
Lampiran 4 Validasi Instrumen Bantu Pertama	155
Lampiran 5 Lembar Validasi Instrumen Bantu Pertama	158
Lampiran 6 Analisis Hasil Validasi Instrumen Penelitian Pemecahan Masalah	161
Lampiran 7 Validasi Instrumen Bantu Kedua	163
Lampiran 8 Lembar Validasi Instrumen Bantu Kedua.....	165
Lampiran 9 Analisis Hasil Validasi Pedoman Wawancara.....	168
Lampiran 10 Validasi Instrumen Kecerdasan Majemuk.....	169
Lampiran 11 Lembar Validasi Instrumen Kecerdasan Majemuk.....	184
Lampiran 12 Hasil Uji Coba Instrumen Angket Kecerdasan Majemuk.....	203
Lampiran 13 Hasil Pekerjaan Tertulis, Catatan Lapangan, dan Transkrip Wawancara Subjek HF Tes Pemecahan Masalah I.....	211
Lampiran 14 Hasil Pekerjaan Tertulis, Catatan Lapangan, dan Transkrip Wawancara Subjek HF Tes Pemecahan Masalah II	215
Lampiran 15 Hasil Pekerjaan Tertulis, Catatan Lapangan, dan Transkrip Wawancara Subjek LM Tes Pemecahan Masalah I.....	218
Lampiran 16 Hasil Pekerjaan Tertulis, Catatan Lapangan, dan Transkrip Wawancara Subjek LM Tes Pemecahan Masalah II	221
Lampiran 17 Hasil Pekerjaan Tertulis, Catatan Lapangan, dan Transkrip Wawancara Subjek RIA Tes Pemecahan Masalah I.....	224
Lampiran 18 Hasil Pekerjaan Tertulis, Catatan Lapangan, dan Transkrip Wawancara Subjek RIA Tes Pemecahan Masalah II.....	227

commit to user

Lampiran 19 Hasil Pekerjaan Tertulis, Catatan Lapangan, dan Transkrip Wawancara Subjek ARP Tes Pemecahan Masalah I.....	231
Lampiran 20 Hasil Pekerjaan Tertulis, Catatan Lapangan, dan Transkrip Wawancara Subjek ARP Tes Pemecahan Masalah II.....	235
Lampiran 21 Daftar Siswa dengan Kecerdasan Linguistik dan Kecerdasan Matematis-logis	239
Lampiran 22 Surat Penelitian.....	241



Mika Ambarawati. S851302049. **Profil Proses Berpikir Kritis Siswa SMP Kelas VIII Negeri 3 Surakarta dalam Memecahkan Masalah Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Ditinjau dari Kecerdasan**

Majemuk dan Gender. Pembimbing I: Dr. Mardiyana, M.Si. Pembimbing II: Dr. Sri Subanti, M.Si. Tesis : Program Studi Magister Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta. 2014.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) profil proses berpikir kritis siswa laki-laki kelas VIII SMP Negeri 3 Surakarta yang memiliki kecerdasan linguistik dalam memecahkan masalah sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV), (2) profil proses berpikir kritis siswa perempuan kelas VIII SMP Negeri 3 Surakarta yang memiliki kecerdasan linguistik dalam memecahkan masalah sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV), (3) profil proses berpikir kritis siswa laki-laki kelas VIII SMP Negeri 3 Surakarta yang memiliki kecerdasan matematis-logis dalam memecahkan masalah sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV), dan (4) profil proses berpikir kritis siswa perempuan kelas VIII SMP Negeri 3 Surakarta yang memiliki kecerdasan matematis-logis dalam memecahkan masalah sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV).

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif-eksploratif. Pengambilan subjek pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Subjek pada penelitian ini adalah 4 orang siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Surakarta, yang terdiri dari 1 siswa laki-laki dengan kecerdasan linguistik, 1 siswa perempuan dengan kecerdasan linguistik, 1 siswa laki-laki dengan kecerdasan matematis-logis, dan 1 siswa perempuan dengan kecerdasan matematis-logis. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket kecerdasan majemuk, lembar tugas memecahkan masalah matematika, dan pedoman wawancara. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik angket dan wawancara berbasis tugas yang dilakukan pada materi sistem persamaan linear dua variabel. Teknik keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi waktu dan menggunakan kecukupan referensi. Teknik analisis data yang digunakan adalah konsep Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Profil siswa laki-laki dengan kecerdasan linguistik dapat menangkap informasi melalui bahasa maupun menyampaikan informasi secara lisan dan tertulis. Adapun proses berpikir kritisnya dapat melalui 4 fase, yaitu fase pengenalan (*recognition*), fase analisis (*analysis*), fase evaluasi (*evaluation*), dan fase alternatif penyelesaian (*thinking about alternatives*). Namun, pada fase pengenalan (*recognition*) siswa mengalami kesulitan yaitu kurang lengkap dalam menyebutkan pertanyaan. Selain itu, pada fase alternatif penyelesaian (*thinking about alternatives*) siswa hanya mampu menyebutkan 1 alternatif penyelesaian, yaitu cara campuran. (2) Profil siswa perempuan dengan kecerdasan linguistik dapat menangkap informasi melalui bahasa maupun menyampaikan informasi secara lisan dan tertulis. Adapun proses berpikir kritisnya dapat melalui 4 fase, yaitu fase pengenalan (*recognition*), fase analisis (*analysis*), fase evaluasi (*evaluation*), dan fase alternatif penyelesaian

(*thinking about alternatives*). Adapun siswa pada fase alternatif penyelesaian (*thinking about alternatives*) siswa hanya mampu menyebutkan 1 alternatif penyelesaian, yaitu cara campuran. (3) Profil siswa laki-laki dengan kecerdasan matematis-logis yaitu mampu berpikir logis, siswa dapat melakukan kategori, klasifikasi, dan pengambilan kesimpulan dari suatu masalah. Adapun proses berpikir kritisnya dapat melalui 4 fase, yaitu fase pengenalan (*recognition*), fase analisis (*analysis*), fase evaluasi (*evaluation*), dan fase alternatif penyelesaian (*thinking about alternatives*). Namun, pada fase pengenalan (*recognition*) siswa mengalami kesulitan yaitu kurang lengkap dalam menyebutkan pertanyaan. Selain itu, pada fase alternatif penyelesaian (*thinking about alternatives*) siswa menyebutkan 2 alternatif penyelesaian yaitu cara campuran dan substitusi. (4) Profil siswa perempuan dengan kecerdasan matematis-logis yaitu mampu berpikir logis, siswa dapat melakukan kategori, klasifikasi, dan pengambilan kesimpulan dari suatu masalah. Adapun proses berpikir kritisnya dapat melalui 4 fase, yaitu fase pengenalan (*recognition*), fase analisis (*analysis*), fase evaluasi (*evaluation*), dan fase alternatif penyelesaian (*thinking about alternatives*). Namun, pada fase pengenalan (*recognition*) siswa mengalami kesulitan yaitu kurang lengkap dalam menyebutkan pertanyaan. Selain itu, pada fase alternatif penyelesaian (*thinking about alternatives*) siswa menyebutkan 2 alternatif penyelesaian yaitu cara campuran dan substitusi.

Kata kunci: profil proses berpikir kritis, pemecahan masalah, kecerdasan majemuk, gender.

Mika Ambarwati S851302049. **The Profile of Critical Thinking Process of the Students in Grade VIII of State Junior Secondary School 3 of Surakarta in Solving the Problems on Linear Equation of Two Variables (LETV) Viewed from Multiple Intelligence and Gender.** Principal Advisor: Dr. Mardiyana,

M.Si., Co-advisor: Dr. Sri Subanti, M.Si. Thesis: Master of Mathematics Education Study Program of the Faculty of Teacher Training and Educational Sciences of The Sebelas Maret University Surakarta.2014.

ABSTRACT

The aims of this research are to describe(1) the profile of critical thinking process of the male students with linguistic intelligence of State Junior Secondary School 3 of Surakarta in solving the problems on LETV; (2) the profile of critical thinking process of the female students with linguistic intelligence of State Junior Secondary School 3 of Surakarta in solving the problems on LETV; (3) the profile of critical thinking process of the male students with mathematical-logical intelligence of State Junior Secondary School 3 of Surakarta in solving the problems on LETV; and (4) the profile of critical thinking process of the female students with mathematical-logical intelligence of State Junior Secondary School 3 of Surakarta in solving the problems on LETV.

This research used the descriptive research method with the qualitative explorative approach. The subjects of the research were taken by using the purposive sampling technique. The subjects of the research were four students in Grade VIII of State Junior Secondary School 3 of Surakarta, one male student and female student with linguistic intelligence, and one male student and one female student with mathematical-logical intelligence. The instruments used to gather the data of the research were multiple intelligence questionnaire, worksheet for mathematical problem-solving, and interview guidelines. The data were collected through questionnaire and task-based interview on the learning material of LETV. They were validated by using the time triangulation and the reference fulfillment. The data were analyzed using a Miles and Huberman's concept, that was data reduction, presentation, and conclusion.

The results of the research are as follows: 1) The male student with linguistic intelligence had a good ability to capture information and may communicate it effectively both written and orally. His critical thinking can be realized through four phases, namely: recognition, analysis, evaluation, and thinking about alternatives. However, in the recognition phase, he encounters a difficulty i.e. the question he mentions is less complete. In addition, in thinking about alternatives, he is only able to mention one problem-solving alternative, namely: mixed alternative. 2) Similarly, the female student with linguistic intelligence had a good ability to capture information and may communicate it effectively both written and orally. Her critical thinking can be realized through four phases, namely: recognition, analysis, evaluation, and thinking about alternatives. In thinking about alternatives, however, she is only able to mention

one problem-solving alternative, namely: mixed alternative. 3) The male student with mathematical-logical intelligence is able to think logically. He is able to do categorization, classification, conclusion drawing over a problem. His critical thinking can be realized through four phases, namely: recognition, analysis, evaluation, and thinking about alternatives. However, in the recognition phase, he encounters a difficulty i.e. the question he mentions is less complete. In addition, in thinking about alternatives, he is only able to mention two problem-solving alternatives, namely: mixed alternative and substitution alternative. 4) Similarly, the female student with mathematical-logical intelligence is able to think logically. She is also able to do categorization, classification, conclusion drawing over a problem. Her critical thinking can be realized through four phases, namely: recognition, analysis, evaluation, and thinking about alternatives. However, in the recognition phase, she encounters a difficulty i.e. the question she mentions is less complete. In addition, in thinking about alternatives, she is only able to mention two problem-solving alternatives, namely: mixed alternative and substitution alternative.

Keywords: profile of the critical thinking process, problem-solving, multiple intelligence, and gender.